



Strategi Dakwah Youtube Darussurur Media dalam Meningkatkan Pemahaman Agama

Halwa Sri Wulandari, Malki Ahmad Nasir*

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 12/5/2024

Revised : 24/6/2024

Published : 25/7/2024



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4

No. : 1

Halaman : 47 - 52

Terbitan : Juli 2024

ABSTRAK

Strategi dakwah saat ini memegang peranan penting dalam keberlangsungan kegiatan dakwah yang dilakukan. Strategi dakwah harus dapat berkembang dengan berkolaborasi dengan teknologi seperti media untuk membantu proses kegiatan dakwah yang diinginkan. Youtube Darussurur Media didirikan sebagai media dakwah digital resmi Pondok Pesantren Darussurur Pusat yang dikhususkan untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada umat Islam terkait Ilmu Agama Islam dan fenomena yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, Media YouTube Darussurur menggarap dan mempublikasikan siaran dakwahnya dengan live streaming setiap hari untuk memudahkan jamaah yang terpisah jarak dan waktu untuk belajar agama dimanapun dan kapanpun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui apa saja kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman/hambatan yang ada agar dapat mencapai tujuan dakwah secara optimal sehingga dapat lebih meningkatkan pemahaman agama. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan dan peluang dari Media Youtube Darussurur terlihat lebih besar dibandingkan dengan kelemahan dan ancaman/hambatannya sehingga dapat dikatakan memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan pemahaman agama.

Kata Kunci : Strategi Dakwah; Youtube Darussurur Madia; Analisis SWOT.

ABSTRACT

The current da'wah strategy plays an important role in the sustainability of the da'wah activities carried out. The da'wah strategy must be able to develop by collaborating with technology such as the media to help the preferred da'wah activity process. Youtube Darussurur Media was founded as the official digital preaching media of the Central Darussurur Islamic Boarding School which is devoted to providing information and explanations to Muslims regarding Islamic Religious Science and phenomena that occur in society. Therefore, YouTube Darussurur Media works on and publishes its preaching broadcasts with live streaming every day to make it easier for pilgrims who are separated by distance and time to learn about religion anywhere and anytime. This research uses qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The author uses SWOT analysis to find out what strengths, weaknesses, opportunities and threats/obstacles exist in order to achieve the goal of da'wah optimally so that it can further increase understanding of religion. The research results obtained regarding the SWOT analysis show that the strengths and opportunities of Youtube Darussurur Media appear to be greater than the weaknesses and threats/obstacles so that it can be said to have a major influence on increasing understanding of religion.

Keywords : Da'wah Strategy; YouTube Darussurur Media; SWOT Analysis.

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara dengan penduduk mayoritas Muslim terbanyak membuat keberadaan umat Islam tidak terlepas dari yang namanya aktivitas dakwah. Umat Islam sudah tidak asing lagi dengan aktivitas dakwah karena aktivitas tersebut telah diajarkan sejak zaman para Nabi (Setiawan & Arif, 2023). Aktivitas dakwah sering kali dikatakan kegiatan yang berfungsi sebagai sarana pemecahan masalah umat manusia karena dakwah merupakan sarana penyampaian ajaran Islam. Dengan perkembangan zaman yang ditandai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, tentu umat Islam harus yakin bahwa Islam sebagai agama *rahmatan lil'alam* yaitu membawa kedamaian yang terlihat pada umat Islam dan umat lainnya. Oleh karena itu, Islam disebut sebagai “agama dakwah” (Hussein, 2021). Artinya agama yang harus disebarkan kepada seluruh umat manusia. Sebagaimana perintah berdakwah dalam firman Allah Swt. Qs. Ali Imran Ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Merumuskan agama di tengah-tengah era digital dan modernitas kehidupan manusia bukanlah suatu hal yang mudah (Piról, 2018). Agama sebagai benteng moral terakhir yang diharapkan manusia, harus mampu melawan derasnya arus era digital yang terjadi. Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat kebutuhan terhadap teknologi sangat tinggi dan menentukan baik buruknya dalam interaksi antar individu, komunitas, lembaga maupun hanya sekedar mencari hiburan dan alternatif untuk mendapatkan informasi.

Seiring berjalannya waktu, dakwah mulai mengikuti perkembangan teknologi dengan berinovasi menggunakan media (*platform digital*) khususnya Youtube (Cahyono & Hassani, 2019). Keberadaan media menjadi peluang besar bagi para pelaku dakwah karena saat ini banyak yang menggunakan media sebagai kebutuhan akan informasi dan lainnya. Melihat fenomena tersebut berarti aktivitas dakwah harus dikemas secara menarik, hangat dan mudah dipahami penerimanya.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, *Darussurur Media* sebagai media dakwah digital yang melakukan syiar dakwahnya melalui Youtube dengan strategi dakwah tersendiri yang dilakukan secara turun temurun oleh alim ulama terdahulu sebagai cara menyampaikan dakwah Islam yang mudah dipahami (Wandi, 2019). Strategi dakwah tersebut dipelopori oleh KH. Muhammad Yahya RA. (Maha Guru), beliau berdakwah lebih secara langsung, dan materi dakwah yang disampaikan mencakup ajaran Islam seperti akidah, akhlak dan lainnya yang dapat diterima oleh berbagai kalangan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan *Youtube Darussurur Media* dalam meningkatkan pemahaman agama?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini 1) Untuk mengetahui kekuatan (*strengths*) pada *Youtube Darussurur Media* dalam meningkatkan pemahaman agama, 2) Untuk mengetahui kelemahan (*weaknesses*) pada *Youtube Darussurur Media* dalam meningkatkan pemahaman agama, 3) Untuk mengetahui peluang (*opportunities*) yang dimiliki *Youtube Darussurur Media* dalam meningkatkan pemahaman agama, dan 4) Untuk mengetahui ancaman (*threats*) yang hadir pada *Youtube Darussurur Media* dalam meningkatkan pemahaman agama

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif (Abdussamad, 2021). Pada penelitian ini menggambarkan informasi seputar strategi dakwah pada Youtube Darussurur Media dalam meningkatkan pemahaman agama melalui analisis SWOT. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (kepada Ketua Pengelola Youtube Darussurur Media dan Jamaah *Online Youtube Darussurur Media*), observasi (kepada Ketua Pengelola Youtube Darussurur Media dan Youtube Darussurur Media), dan dokumentasi (diperoleh langsung dari Youtube Darussurur Media) (Sodik, 2015).

C. Hasil dan Pembahasan

Strategi Dakwah *Youtube Darussurur Media* Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan

Berdirinya *Youtube Darussurur Media* dilatarbelakangi oleh keluhan-keluhan masyarakat, alumni-alumni arussurur, para jamaah darussurur, khususnya ponpes darussurur pusat yang mengeluhkan bahwasanya bagaimana caranya ingin tetap hadir, ingin tetap mendengar acara pengajian di darussurur pusat namun di tempat yang jauh, dirumah masing-masing (Aji, 2021).

Darussurur Media merupakan media digital *official* resmi Pondok Pesantren Darussurur Pusat yang dibina oleh Abuya KH. M. Sulaiman Jazuli Yahya (Buya Anom). Pondok Pesantren Darussurur didirikan pada tahun 1938 dengan pendirinya yaitu KH. Muhammad Yahya (Buya Sepuh). Media Digital Pondok Pesantren Darussurur dibentuk sejak bulan Mei 2018. Mulanya, Darussurur media adalah pengembangan dari Youtube Muhibbin Darussurur yang mana informasi terkait dakwah dipublikasikan melalui media sosial *instagram* dengan mem-*posting* kata-kata mutiara KH. Muhammad Yahya (Buya Sepuh) selaku pendiri Pondok Pesantren Darussurur. *Youtube Darussurur Media* hadir sebagai media penyiaran untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada kaum muslimin mengenai Ilmu Agama Islam dan fenomena yang terjadi di masyarakat.

Dewasa ini, *Youtube Darussurur Media* lebih banyak menggarap video aktivitas dakwah dengan *live streaming* saja. Terlihat pada publikasi *live streaming* yang banyak menarik minat penonton karena penyampaian dakwahnya mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. *Youtube Darussurur Media* sudah diikuti kurang lebih 11,2 ribu *subscriber* dengan konten yang disajikan sebanyak 1,2 ribu video.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis SWOT agar memudahkan dalam mencari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki *Youtube Darussurur Media*. SWOT singkatan dari empat perkataan dalam bahasa inggris, yaitu Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), dan Threat (ancaman). Analisis SWOT sebagai kinerja pengembangan atau organisasi yang dilakukan dengan faktor internal dan eksternal. Dengan arti harus membandingkan antara faktor eksternal yakni peluang dan ancaman dengan faktor internal yakni kekuatan dan kelemahan (Prihatiningtyas, 2021).

Strategi dakwah menjadi suatu hal yang penting untuk setiap aktivitas dakwah Islam karena pada dasarnya strategi dakwah diperlukan untuk mencapai tujuan dakwah yang tepat. Strategi sebagai cara dan langkah awal dalam menentukan keberlangsungan dakwah Islam yang sesuai untuk dilakukan. Untuk menjelaskan hasil penelitian, maka peneliti menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat).

Analisis Kekuatan (*strengths*)

Youtube Darussurur Media memiliki strategi dakwah tersendiri yang dilakukan secara turun temurun oleh alim ulama terdahulu sebagai cara menyampaikan dakwah Islam yang mudah dipahami sehingga hal tersebut menjadi kekuatan *Youtube Darussurur Media* dalam melakukan syiar dakwahnya. Selain itu, *Youtube Darussurur Media* mengalami peningkatan *subscriber*, artinya terjadi peningkatan pengikut sejak bulan Mei dengan jumlah sekitar 10,3 ribu *subscriber* sampai pada bulan Agustus berjumlah sekitar 11,2 ribu *subscriber*. Dewasa ini, *Youtube Darussurur Media* menjadi media digital *official* resmi Pondok Pesantren Darussurur Pusat yang dinaungi oleh Pondok Pesantren Darussurur Pusat dan dibina oleh Abuya KH. M. Sulaiman Jazuli Yahya (Buya Anom). Pemilihan *platform* youtube sebagai media digital yang dipakai Darussurur Media karena youtube merupakan media *online* yang banyak digunakan di kondisi perkembangan zaman saat ini.

Dalam aktivitas dakwah terdapat para pelaku dakwah yang berperan dalam menyampaikan hal-hal seputar dengan ajaran agama tersebut. Para pelaku dakwah yang dimaksudkan adalah para alim ulama yang berpengaruh dalam tersampainya ajaran agama pada *Youtube Darussurur Media*. Alim ulama yang berpengaruh akan memberikan kekuatan untuk menciptakan perubahan pada orang lain. Alim ulama tersebut yaitu KH. Muhammad Sulaiman Jazuli Yahya (anak ke 15 pendiri dan beliau pimpinan pondok pesantren darussurur pusat).

Menurut penuturan jamaah *online* yang bernama Makbul dan Fathimah; KH. Muhammad Sulaiman Jazuli Yahya dinilai memiliki pribadi yang karismatik, bijaksana dan hatinya ikhlas dalam mengajar agama. KH. Muhammad Sulaiman Jazuli Yahya (Buya Anom) merupakan ulama besar keturunan khalifah KH. Muhammad Yahya RA. yang disukai hingga saat ini karena penyampaian syiar dakwahnya dengan tutur kata yang lembut, jelas, lugas, dan mudah dipahami karena dzuriah dari A Buya yahya RA. sehingga tidak diragukan lagi kualitas keilmuannya.

Analisis Kelemahan (*weaknesses*)

Youtube Darussurur Media selama kiprahnya menjadi media digital dakwah yang menemukan berbagai hambatan. Hambatan tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor. Faktor yang ditemukan selama ini secara tidak langsung bersumber dari kehadiran individu dalam tim, ketersediaan alat untuk pelaksanaan syuting yang kurang memadai, terhambatnya peningkatan sumber daya manusia dibagian tertentu serta regenerasi operator/ anggota itu sendiri. Faktor tersebut dapat menjadi kelemahan bagi *Youtube Darussurur Media* bila tidak cepat dibenahi dan dikelola dengan bijak. Selain daripada itu, hambatan muncul dari sarana prasarana, transportasi dan kondisi individu masing-masing tim. Hal tersebut terjadi di awal perjalanan *Youtube Darussurur Media* karena belum adanya *income* dalam menunjang kebutuhan peralatan.

Selain itu, ditemukan pula faktor yang dapat membahayakan kemajuan pada *Youtube Darussurur Media* yaitu kesenjangan sosial dan miss komunikasi tim. Untuk mengatasi permasalahan kesenjangan sosial yang ada, maka perlu dilakukan komunikasi yang *intens* antara masing-masing individu karena dengan kurangnya komunikasi dan tidak lengkapnya informasi yang diterima satu sama lain akan terus menimbulkan kesenjangan. Sedangkan faktor miss komunikasi tim dapat terjadi karena kesibukkan masing-masing individu.

Analisis Peluang (*opportunities*)

Youtube Darussurur Media sebagai media digital dakwah pondok pesantren berupaya memberikan yang terbaik bagi para pengikutnya dengan mempertahankan strategi serta para pelaku dakwah yang kompeten di bidangnya. Dengan ini, *Youtube Darussurur Media* mempunyai para alim ulama yang kompeten yaitu KH. Muhammad Sulaiman Jazuli Yahya. Selain itu, masyarakat ikut menilai bahwa *Youtube Darussurur Media* memiliki konsistensi dan inovasi yang baik sehingga masih bertahan sampai saat ini. *Youtube Darussurur Media* membantu para simpatisan yang berada di luar kota untuk bisa mengikuti kajian rutin dimana pun mereka berada. Dengan kata lain, adanya kerjasama antara *Youtube Darussurur Media* dengan media dakwah Islam lainnya seperti Qolby Net, WETV dan Nabawi TV membuat acara *live streaming* dapat tersebar lebih mudah dan cepat. Maka, *Youtube Darussurur Media* memiliki banyak peluang untuk terus mensyiarkan dakwah dan bersaing dengan media digital dakwah lainnya.

Peluang yang hadir dapat membantu kemajuan aktivitas dakwah di *Youtube Darussurur Media*. Peluang akan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman agama dengan memanfaatkan kelebihan yang muncul. Seperti mempromosikan *Youtube Darussurur Media* melalui sharing WAG dan berafiliasi dengan media dakwah majelis ta'lim yang lain. Promosi dilakukan dengan melibatkan keluarga, jamaah dan simpatisan lainnya.

Analisis Ancaman (*threats*)

Analisis SWOT pada aktivitas dakwah yang dilakukan pada *Youtube Darussurur Media* menemukan ancaman/ hambatan. Hal tersebut dapat muncul dari berbagai faktor yang hadir dan mempengaruhinya. Sebagai pengelola dan para pelaku dakwah yang memegang kendali dalam berjalannya aktivitas dakwah, tentu bertanggung jawab untuk mengidentifikasi ancaman sebagai langkah pencegahan untuk melindungi aktivitas dakwah yang berlangsung (Hanafi, 2022).

Ancaman yang ditemukan pada *Youtube Darussurur Media* adalah komentar negatif dari kalangan Wahabi. Dalam hal ini, wahabi merupakan aliran dalam Islam yang ditujukan pada M. Bin Abdul Wahab, dikenal sejak dulu yang kontroversial dan mengundang banyak kritikan. *Youtube Darussurur Media* sendiri tidak memperdulikan adanya komentar yang datang.

Selain itu, *Youtube Darussurur Media* memiliki hambatan lain yang sering terjadi pada saat berlangsungnya publikasi aktivitas dakwah yaitu lemahnya sinyal atau sambungan internet sehingga terkadang *live streaming* tidak dari awal dan audio terganggu. Maka untuk itu, perlunya perhatian khusus dan perbaikan secara berkala dari pengelola dalam hal publikasi karena aktivitas dakwah melalui youtube sangat ditunggu-tunggu oleh jamaah setianya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian. Pertama, kekuatan (*strengths*) pada *Youtube Darussurur Media* dalam meningkatkan pemahaman agama dapat dilihat dengan adanya strategi dakwah yang dipertahankan secara turun temurun dari alim ulama terdahulu, dan pengajar yang kompeten di bidangnya, serta pemilihan *platform* digital yang tepat sebagai media digital dakwah di era perkembangan zaman yaitu youtube.

Kedua, kelemahan (*weaknesses*) pada *Youtube Darussurur Media* dalam meningkatkan pemahaman agama dapat dilihat dengan munculnya kesenjangan sosial dan ketersediaan alat untuk pelaksanaan syuting yang kurang memadai, terhambatnya peningkatan sumber daya manusia dibagian tertentu serta regenerasi operator/ anggota itu sendiri.

Ketiga, peluang (*opportunities*) yang dimiliki *Youtube Darussurur Media* dalam meningkatkan pemahaman agama dapat dilihat dengan cara mempertahankan strategi yang ada serta para pelaku dakwah yang mengajar sudah kompeten di bidangnya sehingga mereka dapat konsisten dan diterima jamaah setianya.

Keempat, ancaman (*threats*) yang hadir pada *Youtube Darussurur Media* dalam meningkatkan pemahaman agama dapat dilihat dengan munculnya komentar negatif dari kalangan wahabi, lemahnya sinyal atau sambungan internet yang tersedia.

Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh terkait analisis SWOT yaitu kekuatan dan peluang yang dimiliki *Youtube Darussurur Media* terlihat lebih besar daripada kelemahan dan ancaman/ hambatan sehingga dapat dikatakan menjadi pengaruh besar pada meningkatnya pemahaman agama. Maka, *Youtube Darussurur Media* dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman/ hambatan melalui kekuatan dan peluang yang ada.

Daftar Pustaka

- [1] Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- [2] Aji, H. K. (2021). *Produksi Konten Televisi dan Konten Media Digital*. Unisri Press.
- [3] Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran. *Al-Hikmah*, 13(1), 23. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>
- [4] Hanafi, M. R. (2022). *Analisis SWOT Subscriber Terhadap Dakwah Ustadz Adi Hidayat Lc, MA Di Akun Youtube Adi Hidayat Official* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- [5] Hussein, A. A. (2021). *Strategi Dakwah Menurut Al-Quran*. Blurb Incorporate.
- [6] Nabiila Setiawan, & Muhammad Fauzi Arif. (2023). Pengaruh Video Dakwah pada Akun Tiktok @Faizinaufal terhadap Kesadaran Followers. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 35–42. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.2273>
- [7] Pirol, A. (2018). *Komunikasi dan Dakwah Islam*. CV. Budi Utama.
- [8] Prihatiningtyas, S. (2021). *Strategi Dakwah Islam Menggunakan Analisis SWOT*. Fatawa Publishing.

- [9] Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media.
- [10] Wandu, Q. D. (2019). *Dakwah dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangan*. Lakeisha.